

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai tipe kepribadian pada masyarakat Karo, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1). Secara umum, tidak ada perbedaan pada profil kepribadian lima marga pada masyarakat Karo. Dimensi yang paling menonjol pada masyarakat Karo adalah *Openness* diikuti oleh dimensi *Agreeableness*, kemudian dimensi *Conscientiousness* dan dimensi yang paling tidak menonjol adalah *Extraversion* dan *Neuroticism*.
- 2). Profil kepribadian masyarakat Karo asli berbeda dengan profil kepribadian masyarakat Karo secara umum jika dilihat berdasarkan masing-masing marga. Sebagian besar hasil penelitian membuktikan kebenaran pendapat masyarakat selama ini, dimana marga Ginting memiliki sifat-sifat *Conscientiousness* yang lebih menonjol, marga Perangin-angin memiliki sifat-sifat *Neuroticism* yang lebih menonjol, Marga Sembiring memiliki sifat-sifat *Openness* yang menonjol, marga

Tarigan memiliki sifat-sifat *Extraversion* yang lebih menonjol, sedangkan marga Karo-karo memiliki sifat-sifat *Agreableness* yang menonjol.

5.2. Saran

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu :

- 1). Bagi masyarakat Karo dapat disarankan untuk lebih memahami kepribadian dirinya beserta kekurangan dan kelebihanannya. Sehingga diharapkan pengenalan diri yang menyeluruh dapat membantu dalam penyesuaian diri di lingkungan dan dalam berinteraksi dengan orang lain.
- 2). Saran bagi peneliti lain yang dapat dipertimbangkan adalah kedalaman penelitian. Pengaruh lingkungan (kebudayaan) terhadap kepribadian dapat dijadikan sebagai variabel penelitian sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh kebudayaan terhadap kepribadian.
- 3). Bagi peneliti lain yang ingin menggunakan hasil penelitian ini, disarankan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan profil kepribadian masing-masing marga pada masyarakat Karo.

4). Bagi ahli psikologi budaya, penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk menambah pengetahuan dalam bidang psikologi budaya sekaligus bahan untuk penelitian lintas budaya.